

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Penelitian serta pengumpulan data-data pada beberapa UMKM di Kabupaten Lamongan dimulai pada bulan November 2022 sampai dengan penyelesaian serta pengumpulan data-data yang dibutuhkan diperkirakan pada bulan Juli 2023 adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah beberapa UMKM yang tersebar di Kabupaten Lamongan.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Menurut Hermawan (2019: 16) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka (nilai/skor) ataupun pernyataan-pernyataan yang dievaluasi, dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

#### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam

penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Lamongan. Pada tahun 2023 populasi UMKM di Kabupaten Lamongan menurut Dinas Koperasi dan Usaha mikro kecil menengah Kabupaten Lamongan mencapai 1.666 pelaku usaha.

**b. Sampel**

Menurut Sugiono (2014) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Nuryadi dkk., (2017) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pelaku UMKM yang berada di Kabupaten Lamongan sebanyak 100 pelaku UMKM.

**c. Teknik Penarikan Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *Purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan agar bisa menentukan jumlah sampel yang diteliti. Kriteria yang ditetapkan peneliti untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Lamongan, UMKM yang berdiri lebih dari 1 tahun, dan UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus *Slovin* karena jumlahnya harus representatif agar hasilnya bisa digeneralisasikan dan

perhitungannya tidak membutuhkan tabel jumlah sampel, namun dilakukan dengan menggunakan rumus.

Rumus *Slovin* yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel / jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = tingkat ketepatan yang diinginkan (10%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1.666 UMKM. Presentasi kelonggaran yang dipakai adalah sebesar 10%. Sehingga guna mengetahui sampel penelitian ini, digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1.666}{1 + 1.666(0.1)^2}$$

$n = 99,9$ . Disesuaikan menjadi 100 responden

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden disesuaikan sebanyak 100 orang. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan dalam pengelolaan data serta untuk pengujian yang lebih baik.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data menurut Riduwan

(2010: 51) adalah teknik atau cara-cara yang bisa digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan kumpulan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden baik secara langsung ataupun online yang dapat dijawab sesuai bentuk kuesioner kepada pemberi angket. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan jenis kuesioner tertutup dengan model yang digunakan adalah Skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu variabel yang akan diukur diuraikan kedalam besaran indikator variabel yang kemudian dijadikan acuan dalam menyusun daftar instrumen berupa pernyataan. Tanggapan masing-masing instrumen memiliki grade mulai dari yang sangat positif hingga negatif. Dengan menggunakan skala likert dengan skor 1-5 dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5).

### **3.5 Operasional Variabel**

Menurut Sugiono (2014:2) Variabel adalah segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dalam rangka memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam melakukan penelitian harus merumuskan definisi variabel agar dalam pengumpulan data tidak terjadi kesalahan. Adapun konsep variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Dependen**

Menurut Liana (2009: 91) Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel yang diduga sebagai akibat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM.

Kinerja bisnis (*bussines performance*) merupakan sebuah gambaran tingkat keberhasilan dalam melaksanakan suatu kebijakan atau program kegiatan untuk mencapai tujuan, sasaran visi dan misi organisasi yang telah dijabarkan dalam perencanaan strategis organisasi, setiap bisnis atau perusahaan besar ataupun kecil dikelola untuk mencapai hasil yang efektif. Moehariono (2012:95). Pengukuran indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah merujuk pada indikator yang dipakai oleh Setiawati dkk., (2021) yaitu:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Penambahan tenaga kerja
4. Pertumbuhan pasar
5. Pertumbuhan laba usaha

Dalam mengukur variabel ini akan digunakan skala likert yakni dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5).

## 2. Variabel Independen

Menurut Liana (2009: 91) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain.

Variabel independen juga disebut variabel variabel yang diduga sebagai sebab. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ )

Menurut Zamzani dkk., (2021:1) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah instrument organisasi yang terkumpul kedalam sistem informasi akuntansi dan teknologi yang disusun guna membantu pengelolaan serta pengendalian dibidang ekonomi keuangan perusahaan. Penggunaan system informasi akuntansi sangat penting bagi pelaku UMKM, dengan adanya sistem informasi akuntansi pelaku UMKM dapat menjalankan operasional perusahaannya dengan baik, sehingga Kinerja UMKM dapat meningkat. Pengukuran indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah merujuk pada indikator yang dipakai oleh Istianah (2021) yaitu:

1. Pelatihan
2. Software mudah dipahami
3. Ketersediaan computer
4. Kualitas jaringan baik

Dalam mengukur variabel ini akan digunakan skala likert yakni dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5).

b. Kemampuan Manajerial ( $X_2$ )

Menurut Sahir dkk., (2020) Kemampuan manajerial ialah kesanggupan untuk mengatur, mengkoordinasikan dan memotivasi

bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kemampuan ini berasal dari proses panjang yang datang secara perlahan melalui proses observasi dan pembelajaran. Kemampuan manajerial akan memberikan jalan kemudahan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya karena dapat mengkoordinasikan usahanya secara baik dan efisien. Pengukuran indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah merujuk pada indikator yang dipakai oleh Amalia (2021) yaitu:

1. Kemampuan konseptual (conceptual skills)
2. Kemampuan manusia (human skills)
3. Kemampuan administrasi (administratif skills)
4. Kemampuan teknik (technical skills)

Dalam mengukur variabel ini akan digunakan skala likert yakni dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5).

c. Pengetahuan Akuntansi ( $X_3$ )

Menurut Bahri (2020:1) akuntansi adalah sebuah proses mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, meringkas, dan melaporkan transaksi secara sistematis, berdasarkan standar yang berlaku umum. Mayoritas pemilik UMKM melakukan pencatatan akuntansi dengan cukup sederhana. Pemilik UMKM belum mampu membuat pencatatan laporan keuangannya dengan baik dan benar serta tidak melakukan pencatatan terhadap laporan kinerja perusahaan. Pengukuran indikator yang dipakai dalam penelitian

ini adalah merujuk pada indikator yang dipakai oleh Setiawati, dkk., (2021) yaitu:

1. Pengetahuan Deklaratif
2. Pengetahuan Prosedural

Dalam mengukur variabel ini akan digunakan skala likert yakni dari sangat tidak setuju (1) sampai dengan sangat setuju (5).

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2013) Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menghitung nilai  $r$  hitung terhadap nilai  $r$  tabel ( $df = n-2$  dan  $\alpha = 5\%$ ) dapat menentukan apakah suatu pertanyaan valid atau tidak. Jika  $r$  hitung melebihi nilai  $r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan valid.

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menilai keterpercayaan dan keandalan jawaban responden melalui penggunaan analisis Reliabilitas melalui metode Cronbach Alpha. Suatu instrumen dianggap reliabel jika memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau lebih besar. Soemarsono, dalam Sigilipu (2013:243).



### 3.6.3 Uji Asumsi Data

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Nugroho (2005: 18) Uji normalitas adalah uji yang dilakukan guna mengetahui didalam model model analisis regresi apakah variabel terikat dan bebasnya sudah terdistribusi secara baik atau belum. Dalam uji tersebut dapat menggunakan metode analisis statistic One-Sample KolmogorovSmirnov.

#### 2. Uji Multikolinieritas

bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika terjadi multikolinearitas sempurna antar variabel bebas, maka koefisien regresi variabel bebas tidak dapat dihitung, dan nilai standar error tidak terhingga. Apabila terdapat multikolinearitas yang tinggi di antara variabel independen, koefisien regresi untuk variabel independen dapat ditentukan, tetapi nilai standar error-nya akan tinggi, sehingga estimasi koefisien regresi menjadi tidak akurat. Janie (2012:19).

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) Uji heteroskedastisitas dipakai untuk memastikan apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan adanya homoskedastisitas atau tidak adanya

heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas bisa diketahui melalui grafik plot. Jika ada pola tertentu, seperti yang membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *program (Statistical package for the social sciences) SPSS*, yaitu analisis asosiasi untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan skala interval. Analisis ini dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem akuntansi, kemampuan manajerial, dan pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja UMKM

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Sistem informasi akuntansi

$X_2$  : Kemampuan manajerial

$X_3$  : Pengetahuan akuntansi

$e$  : eror (kesalahan regresi)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Langkah yang digunakan dalam menguji hipotesis ini adalah dengan menetapkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_1$ ), pemilihan tes statistik dan perhitungannya menetapkan tingkat signifikan dan penetapan kriteria pengujian.

#### 1. Uji t (signifikan *parsial*)

Uji-t dipakai untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ada dua hipotesis yang diajukan yakni hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Hipotesis nol mengasumsikan nilai numerik untuk parameter populasi, yang dianggap benar hingga dibuktikan sebaliknya oleh sampel yang ada. Sebaliknya, hipotesis alternatif berlawanan dengan hipotesis nol, yang pasti benar jika hipotesis nol salah.

#### 2. Uji F (signifikan *Simultan*)

Uji ini dipakai untuk menguji apakah signifikan atau tidak pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terkait. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji F ataupun analysis of varian (ANOVA).

### 3.7 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian**

No	Jadwal Penelitian	Pelaksanaan Kegiatan																																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Draf Proposal	■	■																																		
2	Survey Awal		■	■	■																																
3	Konsultasi Proposal			■	■	■	■	■	■																												
4	Seminar Proposal									■																											
5	Komprehensif									■	■	■	■																								
6	Proposal Jadi									■	■	■	■																								
7	Proposal Penelitian									■	■	■	■																								
8	Analisis Data													■	■	■	■	■	■	■	■																
9	Konsultasi																					■	■	■	■	■	■	■	■								
10	Pembuatan Laporan																													■	■	■	■				
11	Penulisan																													■	■	■	■				
12	Skripsi Jadi																														■	■	■				
13	Ujian Skripsi																															■	■				